

## Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Terhadap Pesan Moral Dalam Film Mencuri Raden Saleh Karya Angga Dwimas Sasongko

Mareta, Dr. Nuraida, M.Ag, Emi Puspita Dewi, M.Si<sup>id</sup>  
 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia  
[✉ mareta087@gmail.com](mailto:mareta087@gmail.com)

**Submitted:**2023-06-15

**Revised:** 2023-11-20

**Accepted:** 2023-12-07

### ABSTRACT:

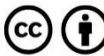
Semiotic Analysis of Charles Sanders Peirce Against Moral Messages in the Film "Stealing Raden Saleh by Angga Dwimas Sasongko" is the title of the research thesis. "Mencuri Raden Saleh" is a movie about six young individuals who stole artworks with the intention of making \$2 billion in cash. They worked so hard and were so determined to succeed that they eventually succeeded. The formulation of the research issue is how the moral message is shown in the Angga Dwimas Sasongko film "Stealing Raden Saleh", while the goal of this study is to discover the moral message portrayed in the Angga Dwimas Sasongko film "Stealing Raden Saleh". A qualitative research methodology was applied. Charles Sanders Peirce's semiotic analysis, which focuses on the notion of the triangle of meaning, which is composed of the representamen, object, and interpretant, is the data analysis approach employed. Primary data sources in original DVD/VCD format as well as secondary data sources such as books, journals, and the internet serve as the research's primary and secondary data sources, respectively. Using documentation procedures, data collecting methods. The virtues of duty, kindness, compassion, and friendship are among those portrayed in the movie "Stealing Raden Saleh". collaboration and accountability. Through this semiotic process, an interpretation is generated that suggests that the next generation has to think critically and creatively, much like Piko and his pals did, who remained together in the face of several challenges.

**KEYWORDS:** *Film Mencuri Raden Saleh, Moral Messenger, Semiotic*

**Copyright holder:**  
 ©Mareta, Nuraida, Emi Puspita Dewi (2023)

**Published by:**  
 Scidacplus  
**Journal website:**  
<https://journal.scidacplus.com/index.php/sscij/>

**E-ISSN:**  
 2656-1050

This article is under 

**How to cite:**

Mareta, Nuraida, Emi Puspita Dewi, (2023).Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Terhadap Pesan Moral Dalam Film Mencuri Raden Saleh Karya Angga Dwimas Sasongko. Social Science and Contemporary Issues Journal 1 (1).

## PENDAHULUAN

Banyak orang menjadi tergantung pada media sosial sebagai akibat dari pertumbuhan teknologi dan komunikasi hingga seperti sekarang ini. Media sosial tidak diragukan lagi dapat memfasilitasi interaksi manusia. Kontak yang terjadi melalui simbol dan sistem pesan tidak diragukan lagi melayani berbagai fungsi. Film merupakan media komunikasi yang potensial karena bersifat audio-visual, artinya memiliki pesan dan dapat dinikmati oleh penonton. Film mampu menyampaikan banyak informasi dalam waktu singkat. Biasanya penonton sudah bisa merasakan pesan film tersebut apabila aktor/aktris pemeran mampu membawakan isi cerita dalam film tersebut dengan baik, ditambah lagi jika kisah dalam film tersebut pernah dialami atau pernah dirasakan oleh penonton sehingga sesuai dengan kehidupan nyata, disitulah film dapat dikatakan berhasil mengungkapkan perasaan kepada penerima. Kajian film memberikan ruang yang cukup jelas bagi analisis struktural atau semiotik.

Film sering dibuat dengan beberapa tanda. Sistem tanda yang berbeda digunakan dalam tanda, dan semuanya berfungsi dengan baik bersama untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Visual dan audio adalah hal terpenting dalam sebuah film. Dialog dalam film harus dapat dimengerti dan dikoordinasikan dengan visual dan elemen musik.<sup>1</sup>

Penggunaan penanda pada film menghasilkan rangkaian gambar yang memberikan tampilan gerak dan aktivitas. Film berfungsi sebagai cermin kiasan kehidupan pada titik balik ini. Jelas bahwa film merupakan isu kunci dalam semiotika media karena film memiliki sistem penandaan yang menarik bagi khalayak modern, yang memanfaatkan film untuk mencari hiburan, inspirasi, dan informasi interpretatif.<sup>2</sup>

Film dipandang lebih sebagai media hiburan daripada sebagai alat persuasi, meskipun sebenarnya memiliki kapasitas persuasi yang kuat. Kehadiran organisasi sensor dan kritik publik sama-sama menunjukkan betapa kuatnya film. Film merupakan sarana kekinian untuk menyebarkan hiburan yang sudah dikenal dan sudah mendarah daging di masyarakat. Selain

---

<sup>1</sup>Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2013), Cet, Ke- 4, h. 128.

<sup>2</sup>Marcel Danesi, *Semiotika Media*, (Yogyakarta: Jala Sutra, 2010), Cet, Ke-2, h. 132.

itu, film juga menyampaikan cerita, peristiwa, musik, drama, humor, dan hal-hal lain kepada penonton.<sup>3</sup>Karena kekuatan dan kapasitasnya untuk menjangkau volume komunikasi yang sangat besar yang tidak dapat dicapai oleh upaya komunikasi kontak langsung, film memiliki potensi untuk mengirimkan pesan dengan cara yang unik.

Film adalah salah satu bentuk komunikasi massa yang berfungsi sebagai saluran bagi berbagai macam ide intelektual dan mempengaruhi cara penyampaianya. Ketika seseorang menonton sebuah film, pesan yang dikandungnya secara tidak langsung akan membantu membentuk persepsi mereka terhadap makna yang terkandung dalam film tersebut. Untuk menghasilkan dampak yang diinginkan, seorang pembuat film akan mengkomunikasikan konsep-konsep yang kemudian akan ditransformasikan menjadi sistem tanda dan simbol.<sup>4</sup> Seseorang dapat mengkomunikasikan pesan dengan menggunakan simbol-simbol untuk berkomunikasi. Sarana utama komunikasi adalah simbol, seperti bahasa, gerak tubuh, tanda, gambar, warna, dan sebagainya. Film dapat secara efektif menyampaikan pikiran dan perasaan komunikator kepada komunikan.

Dalam film aksi perampokan *Mencuri Raden Saleh* yang berlatar di Indonesia, sekelompok anak muda berencana mencuri sebuah lukisan dari sang empu, Raden Saleh. Karena mereka berada di bawah tekanan, mereka bertekad untuk melakukannya. Film yang disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko ini menampilkan aktor dan aktris muda Indonesia yang brilian, seperti Ari Irham, Iqbal Ramadhan, Umay Shahab, Rachel Amanda, Angga Yunanda, dan Aghiny Haque, selain narasi yang menarik.<sup>5</sup>

Metodologi semiotik Charles Sanders Peirce diterapkan dalam karya ini. Hanya percakapan lisan (bersama dengan suara-suara lain yang mengikuti alur) yang menjadi unit analisis penelitian ini. Untuk membantu analisis yang berfokus pada pesan moral dalam film *Mencuri Raden Saleh* dengan menggunakan indikator semiotika Charles Sanders Peirce, penulis

---

<sup>3</sup>Haris Munanadar, *Media Massa Dan Masyarakat Modern*, ( Jakarta: Prenada Media, 2004), Cet, Ke-2, h.252.

<sup>4</sup>Amrel, "Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Avatar", *Skripsi*, (Riau: Ilmu Komunikasi Uin Suska, 2015), h.1-2.

<sup>5</sup>Camelia, *Sinopsis Film Mencuri Raden Saleh Lengkap Dengan Daftar Pemainnya*, <http://m.liputan6.com/citizen6/read/5052299/sinopsis-film-mencuri-raden-saleh-lengkap-dengan-daftar-pemainnya>, Diakses pada 07 Desember 2022, Pukul:16.42 WIB.

menggunakan metode semiotika Charles Sanders Peirce. Peneliti mengkaji pesan moral yang disampaikan dalam film Mencuri Raden Saleh dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang berfokus pada tanda-tanda. Secara khusus, peneliti mengkaji bagaimana posisi subjek dan objek dalam film mengekspresikan tema moral. Studi tentang tanda, tujuannya, dan bagaimana makna diciptakan dikenal sebagai semiotika. Menurut semiotika, komunikasi adalah tindakan memberi makna pada tanda, khususnya cara tanda mencerminkan hal-hal, konsep, peristiwa, dan hal-hal lain yang berada di luar orang tersebut. Topik yang berkaitan dengan pesan, media, budaya, dan masyarakat menggunakan semiotika.<sup>6</sup>

Peneliti memilih film Mencuri Raden Saleh dalam penelitian ini karena di tahun 2022 film Mencuri Raden Saleh berhasil masuk dalam jajaran film Indonesia terlaris dengan mencapai angka 2,000,000++ penonton dengan rating 8,2 dari 10. Pencapaian tersebut disampaikan langsung melalui akun resmi film Mencuri Raden Saleh yaitu @mrs-film. Melihat unggahan tersebut tentunya mendapat beragam tanggapan positif dari pengguna sosial media, salah satunya yaitu melalui akun twitter @ramdianiiii ia menuliskan bahwa ini pertama kalinya dia menonton film di bioskop dimana seisi ruangan kompak bertepuk tangan di penghujung film. Dengan pencapaian tersebut membuat film Mencuri Raden Saleh harus bersaing dengan film-film terlaris lainnya yang dirilis sepanjang 2022.<sup>7</sup>

Informasi latar belakang yang diuraikan di atas telah menggugah rasa ingin tahu penulis dalam melakukan penelitian dengan menggunakan judul tersebut: “Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Terhadap Pesan Moral dalam Film Mencuri Raden Saleh Karya Angga Dwimas Sasongko”.

---

<sup>6</sup>*Ibid.*

<sup>7</sup>Yudi Supriyanto, *Mencuri Raden Saleh*, [http://hypeabis.id/read/16419/mencuri\\_raden\\_saleh-tembus-2-juta-penonton](http://hypeabis.id/read/16419/mencuri_raden_saleh-tembus-2-juta-penonton), Diakses pada 30 Januari 2023, Pukul:06:50 WIB.

## **METODE**

Dalam sebuah penelitian, metodologi penelitian pada hakikatnya merupakan unsur penting yang wajib berlangsung selama proses penelitian berlangsung. Metodologi yang tepat akan mengarah pada studi yang baik yang juga bermanfaat bagi orang lain. Jenis hasil apa yang diperoleh peneliti akan bergantung pada metodologi yang digunakan. Nasir mengklaim bahwa metode penelitian adalah strategi atau pendekatan utama yang digunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan dan mencari solusi dari tantangan. Tiga jenis tujuan penelitian pada hakikatnya adalah penemuan, pembuktian, dan pengembangan.<sup>8</sup>

Disini penelitian menggunakan teknik penelitian kualitatif. Karena penelitian dilakukan dalam setting yang alamiah, maka teknik penelitian kualitatif terkadang disebut dengan teknik penelitian naturalistik. Karena data yang dikumpulkan dan analisisnya lebih bersifat kualitatif, maka metode ini disebut juga metode kualitatif pertama kali digunakan terutama untuk kajian di bidang antropologi budaya.<sup>9</sup>

Penelitian ini memfokuskan pada analisis semiotika, yang merupakan ilmu atau tanda dalam ranah ilmu komunikasi.<sup>10</sup> Analisis semiotika merupakan sebuah studi yang dapat dikelola dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika untuk melihat setiap tanda yang mengandung pesan moral dalam sekuen film *Mencuri Raden Saleh*.

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, h. 33

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA CV, 2018), Cet, Ke-3, h.17.

<sup>10</sup>Arif Budi Prasetya, *op.cit.*, h. 1.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis semiotika pesan moral yang terdapat dalam film Mencuri Raden Saleh. Analisis dilakukan dengan menggunakan teori segitiga makna Peirce, yaitu *sign*, *object* dan *interpretant* yang akan dikolerasikan dengan potongan adegan yang mengandung pesan moral pada film Mencuri Raden Saleh. Dalam penelitian ini terdapat tujuh pesan moral yang akan peneliti analisis yaitu: *Pertama*, makna persahabatan yakni terlihat dari kedekatan antara Piko dan juga Ucup. Kehadiran Ucup dalam kehidupan Piko membuatnya merasa sangat bahagia apalagi semenjak papanya harus mendekam di penjara, Piko merasa sangat kesepian. *Kedua*, makna keluarga disini sangat terlihat dari hubungan Piko bersama papanya, rasa sayang yang ditunjukkan Piko pada papanya menandakan bahwa hubungan keluarga tersebut sangatlah dekat, meskipun keduanya tidak dapat tinggal bersama namun kedekatan piko dan papanya ketika bertemu menunjukkan bahwa keluarga ini adalah keluarga bahagia. *Ketiga*, manusia yang memiliki rasa peduli atau rasa kasihan terhadap orang lain adalah manusia yang sangat baik, biasanya orang seperti itu akan berusaha memberikan dan melakukan segala sesuatu hal baik untuk orang lain, makna kepedulian disini dapat dilihat dari apa yang dilakukan Ucup kepada Piko, pada film ini terlihat bahwa Ucup sangat peduli pada sahabatnya itu, Ucup senantiasa menghabiskan waktunya hanya untuk membantu Piko, karena bagi Ucup kebahagiaan Piko adalah kebahagiaannya juga, maka dari itu Piko akan melakukan apa saja demi membahagiakan Piko. *Keempat*, makna tolong menolong merupakan sebuah tindakan yang dilakukan seseorang atau beberapa orang untuk membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan, dapat dilihat bahwa pada film ini tolong menolong yang dilakukan teman-teman Piko adalah sebuah perilaku yang

patut untuk di jadikan contoh, ketika seseorang teman sedang menghadapi sebuah masalah tentu kita sebagai manusia yang memiliki hati nurani akan berusaha untuk membantu orang tersebut tanpa melihat latar belakang, ras, agama, dan lainnya. *Kelima*, memiliki rasa tanggung jawab memang sangatlah penting, setiap orang pastinya dituntut untuk selalu bertanggung jawab dengan apa yang mereka lakukan (perbuat), disini terlihat bahwa Piko sangat bertanggung jawab pada statusnya yaitu menjadi Mahasiswa. Ditengah kesibukannya yang harus memikirkan cara untuk segera membebaskan papanya dari penjara, Piko tidak pernah lupa akan tugasnya sebagai Mahasiswa. Bahkan pada saat waktu pembayaran kuliah pun Piko berusaha untuk membayarnya dengan tepat waktu. *Keenam*, kerjasama merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama, makna kerjasama disini terlihat dari apa yang dilakukan Piko dan teman-temannya, hubungan pertemanan yang terjalin begitu dekat membuat kerjasama yang terjadi antara mereka menjadi lebih kompak dan serasih. *Ketujuh*, makna kerja keras disini yaitu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh apa yang mereka inginkan. Kerja keras yang dilakukan Piko memang patut untuk dijadikan sebuah contoh, Piko berusaha sekuat tenaga agar dapat membebaskan papanya dari penjara, meskipun harus menghadapi berbagai resiko akan tetapi Piko tetap yakin bahwa apa yang ia lakukan tentu akan membuahkan hasil yang manis pada waktu yang tepat.

## **Pembahasan**

Penulis selanjutnya akan menjelaskan mengenai pesan moral yang terdapat dalam film “Mencuri Raden Saleh Karya Angga Dwimas Sasongko” film ini menceritakan tentang aksi perampokan yang dilakukan oleh enam orang anak muda demi mendapatkan uang sebesar 2M. Pada film tersebut terdapat beberapa makna pesan moral yang terkandung di dalamnya. Makna pesan moral tersebut akan

dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Kepedulian**

Makna kepedulian disini dapat kita lihat pada tabel 4.9, yang menunjukkan bahwa terdapat adegan yang menampilkan raut muka kedua sahabat itu, terlihat Piko yang sedang duduk sambil memegang kertas yang berisikan biodata tentang pangeran Diponegoro, Piko berusaha memahami informasi yang ia baca dari kertas yang diberikan oleh Ucup itu dengan sangat fokus, di dalam kertas tersebut terdapat berbagai informasi yang tentunya akan memudahkan Piko dalam membuat lukisan pangeran Diponegoro, Piko berusaha untuk mempelajari apa yang ia baca dari kertas itu, ia sangat berharap agar nantinya lukisan yang ia buat dapat selesai sesuai dengan apa yang mereka harapkan, melihat kesungguhan Piko dalam membuat lukisan itu, Ucup merasa sangat bangga, sambil memegang kaki Piko, Ucup memberikan semangat pada Piko agar Piko tidak perlu berputus asa karena Ucup sebagai sahabat ia pastinya akan berusaha untuk membantu Piko kapanpun karena ia sudah menganggap Piko sama seperti saudaranya sendiri.

### **2. Persahabatan**

Makna persahabatan yang terdapat dapat pada tabel 4.10, menunjukkan bahwa hubungan persahabatan antara Piko dan juga Ucup memang begitu dekat. Ucup dan juga Piko kerap kali menghabiskan waktu bersama-sama hanya untuk membuat lukisan palsu pangeran Diponegoro. Dari gambar di atas terlihat bahwa mereka sangat bahagia karena berhasil membuat lukisan palsu pangeran Diponegoro yang sama persis dengan lukisan yang aslinya, merasa pengorbanan yang mereka lakukan selama ini tidaklah sia-sia membuat mereka sangat bergembira, keduanya terlihat langsung berpelukan begitu erat sambil tersenyum sumringah setelah menyelesaikan lukisan pangeran Diponegoro dengan sangat baik.



### **3. Kerja Keras**

Makna kerja keras yang terdapat pada tabel 4.11, memperlihatkan bahwa Piko sedang berusaha membuat lukisan palsu dengan sangat fokus, lukisan tersebut ia buat dengan penuh kehati-hatian agar tidak ada satupun gambar yang rusak. Dengan kesabaran dan keahliannya dalam membuat lukisan itu, akhirnya lukisan yang ia buat dapat diselesaikan dengan tepat waktu serta hasil yang sangat memuaskan, bahkan lukisan yang di buat oleh Piko tersebut sangat lah mirip dengan lukisan aslinya.

### **4. Kekeluargaan**

Makna kekeluargaan yang terdapat pada tabel 4.12, memperlihatkan Piko yang sedang mengunjungi papanya di kantor polisi. Piko berjanji bahwa ia akan berusaha melakukan apa saja agar papanya dapat segera bebas. Karena tidak tega jika harus melihat papanya terlalu lama di penjara, Piko akhirnya mencari cara untuk mendapatkan uang yaitu dengan membuat lukisan palsu, bagi Piko hanya itu satu-satunya cara agar ia mendapatkan uang dengan jumlah yang besar dan papanya dapat pulang serta tinggal lagi bersama dengannya.

### **5. Tolong Menolong**

Makna tolong menolong yang terdapat pada tabel 4.13, memperlihatkan bahwa Fella adalah orang yang berhati lembut, meskipun Fella dikenal sebagai seorang bandar judi namun ia juga sangat baik. Dapat dilihat dari gambar di atas Fella sedang berbicara kepada temannya bahwa ia akan membantu Piko dan Ucup agar dapat bekerja di perusahaan miliknya. Dengan begitu rencana mereka untuk menukar lukisan palsu dengan lukisan yang asli akan lebih mudah mereka lakukan.

### **6. Tanggung Jawab**

Makna tanggung jawab yang terdapat pada tabel 4.14, memperlihatkan bahwa Piko sedang menghubungi Ucup, Piko meminta ucup untuk segera mengirimkannya

uang karena ia ingin membayar uang kuliah. Meskipun ditengah kesibukannya dalam membuat lukisan, Piko tidak pernah lupa akan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa. Ia juga tetap menjalankan tugasnya dengan baik sama seperti mahasiswa yang lainnya.

## **7. Kerjasama**

Makna kerjasama yang terdapat pada tabel 4.15, memperlihatkan bahwa Piko bersama dengan teman-temannya sedang berdiskusi mengenai rencana pencurian yang akan mereka lakukan. Semuanya terlihat begitu antusias dalam melancarkan rencana yang telah mereka buat dengan sangat matang, supaya pencurian kali ini tidak gagal seperti yang terjadi sebelumnya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pesan moral dalam film “Mencuri Raden Saleh” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Film Mencuri Raden Saleh merupakan sebuah film yang menceritakan tentang aksi pencurian lukisan yang dilakukan oleh enam orang anak muda dengan tujuan agar dapat memperoleh uang sebesar 2M. Seperti yang kita ketahui bahwa kebanyakan film bergenre drama tentunya memiliki nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Film dengan genre drama ini menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Melalui proses semiotika ini, kemudian menghasilkan interpretasi yang sebagian besar menggambarkan pesan moral. Penggambaran pesan moral dalam film Mencuri Raden Saleh ini yaitu generasi muda harus memiliki pemikiran yang kritis dan juga inovatif, meski terkadang kegagalan sering kali terjadi akan tetapi sebagai generasi penerus bangsa tentunya kita menjadi harapan besar terutama bagi keluarga. Melalui film Mencuri Raden Saleh ini digambarkan bahwa Piko bersama teman-temannya menunjukkan kecerdasan dan keahlian mereka masing-masing dalam

menjalankan misinya demi mendapatkan uang 2M. Tidak hanya itu saja film ini juga mengajarkan bahwa setiap manusia tentunya memiliki permasalahan yang berbeda-beda, artinya kita harus dapat menghadapi permasalahan tersebut dengan penuh keikhlasan. Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa film ini mengajarkan kita untuk selalu bersyukur dengan apa yang kita miliki dan jangan pernah mengeluh dengan setiap masalah yang harus kita hadapi, percayalah bahwa cobaan apapun yang di berikan oleh Tuhan adalah jalan yang terbaik untuk setiap umatnya.

## REFERENSI

- Ardianto, Elviro. 2014. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Danesi, Marsel. 2010. *Semiotika Media*. Yogyakarta: Jala Sutra.
- Facharuddin, Andi. 2017. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Malang: PT. Bumi Aksara.
- Mudjino, Yoyo. 2001. *Kajian Semiotika Dalam Film, Jurnal Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: PT. Nusantra.
- Munandar, Haris. 2004. *Media Massa Dan Masyarakat Modern*. Jakarta: Prenada Media.
- Panorama Maya dan Muhajirin. 2016. *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Ideapress.
- Prasetya, Arif Budi. 2019. *Analisis Semiotika Film Dan Komunikasi*. Malang: PT. CitaIntrans Selaras.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2005. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: LiterasiMedia Publishing.
- Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.

Vera, Nawiroh. 2022. *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Depok: Rajagrafindo Persada.